

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mana pendekatan ini menjelaskan mengenai berbagai informasi yang diteliti untuk membantu analisis data. Menurut Arikunto dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang relatif baru atau muda dibandingkan penelitian kuantitatif, dan tentunya kedua penelitian ini memiliki kelemahan, keuntungan ataupun kerugian. Secara garis besar terdapat perbedaan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang sistematis dan dimaksudkan untuk mengkaji fenomena dan bagianbagiannya serta hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya (Mouwn Erland, 2020).

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan statistika sebagai wahana pengujian hipotesis. Bagian utama dari penelitian kuantitatif adalah proses pengukuran yang memberikan hubungan fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan hubungan kuantitatif. Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat

deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya ada beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif mulai dari pengumpulan data dan analisis data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan penelitian pada suatu tempat yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena dengan menggunakan penelitian jenis ini, peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan subyek dan informan. Sehingga diharapkan memperoleh data secara akurat, terpercaya dan lengkap. Penelitian tersebut juga berkaitan dengan fenomena kualitatif, yang merupakan suatu tindakan untuk menyelidiki alasan perilaku manusia (Sugiyono, 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini memiliki peran ganda sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat penting karena, selain sebagai pengamat, ia juga bertanggung jawab langsung dalam pengumpulan data. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif, yang berarti dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak hanya

mengamati, tetapi juga mendengarkan dengan seksama hingga mendetail.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B PAUD IT Al-Anwar kota Bengkulu yang merupakan lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di jalan Adam Malik No.60 Rt.01 Rw.01 , Pagar Dewa, Kota Bengkulu dengan kode pos 38211. Sekolah ini memiliki NPSN TK 6994159 dan dapat dihubungi melalui nomor telepon 081367971199. PAUD IT Al-Anwar berada dibawah nanungan yayasan muslim fadhilah, sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun 2016. Kepala sekolah yang memimpin saat ini adalah Zuly Fahriany, S. Pd.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai dari setelah dikeluarkannya surat keputusan (SK) penelitian, yaitu dari tanggal 6 April – 6 Mei 2026

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data data yang diperlukan. Untuk penelitian kualitatif, data yang

diperoleh dari berbagai sumber , teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang akan dikumpulkan dapat melalui instrument maupun non instrumen yang nantinya akan memberikan informasi, baik keterangan langsung dalam arti kegiatan sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang dibutuhkan. Untuk mendukung data yang akan di dapatkan secara langsung dapat di imbangi dengan data-data kepustakaan agar nantinya dapat menghasilkan sumber data yang valid. Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian tanpa melalui pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru di Paud It Al-Anwar Bengkulu. Guru kelas dan wali murid yang dijadikan sebagai narasumber yang memiliki informasi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat pendukung dan dokumen dokumen, serta hasil pengamatan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan bukan berasal langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini. Misalnya dokumentasi jadwal harian

sekolah, foto kegiatan anak, profil sekolah, data statistic anak dan strutur organisasi.

E. Pengumpulan Data

Selain harus menggunakan metode yang tepat, penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang teepat dan memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, pepnulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Menurut Yadin observasi diartikan sebagai pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (realibititasnya) dan kesahihannya (validitasnya) (Citriadin, 2020).

Teknik observasi penulis gunakan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di TK IT Al-Anwar kota Bengkulu. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran terkait dengan Modul Ajar yang telah disusun dan juga untuk mengetahui tahap-tahap serta langkah-langkah dalam kegiatan yang yang

menerapkan kegiatan islami serta data mengenai perkembangan bahasa anak usia dini di TK IT Al-Anwar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi melalui interaksi Tanya jawab antara peneliti dan informan atau responden, untuk menggali informasi secara mendalam tentang suatu isu atau tema, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data selain observasi juga menggunakan teknik wawancara, yakni penulis mengumpulkan data melalui berkomunikasi dan juga Tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh suatu data terkait penelitian ini.

Wawancara dilakukan dengan individu atau pihak-pihak yang spesifik dalam konteks ini termasuk kepala sekolah, guru dikelas kelompok B, serta keluarga. Untuk menjalankan kegiatan wawancara peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dokumen dapat berbentuk tulisan,

gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, atau karya-karya monumental seseorang yang ditulis atau dibuat langsung oleh peneliti.

Dalam menggunakan teknik dokumentasi, peneliti melakukan pencatatan dan penggandaan data di Paud It Al-Anwar kota Bengkulu melalui berbagai bentuk, seperti foto-foto, dokumentasi arsip, atau jenis dokumentasi lainnya. Data tersebut menjadi referensi utama dalam pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode untuk memproses kumpulan data agar mendapatkan informasi yang jelas. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengurutkan, dan mengkategorikan data ke dalam pola, tema, dan satuan uraian dasar. Tujuannya adalah untuk memahami makna dari data tersebut, yang berbentuk kata-kata, teks, atau gambar, bukan angka. Proses ini melibatkan pemikiran logis dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan berbagai tehnik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni menganalisis data. (Sirajuddin, 2017) Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles

and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan tepat melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Seluruh proses dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan topik yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengandalkan berbagai sumber informasi serta memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, hasil yang diperoleh diolah secara deskriptif dan diperkuat dengan bukti dokumentasi yang relevan.

2. Data reduksi

Merupakan langkah pemilihan data dalam upaya penyusunan data kualitatif seperti data apa yang dicari, bagaimana memperlakukannya, dan sejauh mana kesahihan data yang diperoleh tersebut. Pada tahap ini data mengenai penanaman nilai tawakal melalui kegiatan sholat dhuha yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Data tersebut selanjutnya direduksi yaitu dirangkum, dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data data yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Data yang dipilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiono, 2011).

3. Penyajian data

Adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Penyajian data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah menarik dan menginformasikan kesimpulan (Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022). Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal tentang penanaman nilai tawakal melalui kegiatan sholat dhuha yang dikemukakan masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Ummah, 2019) .

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memastikan bahwa yang telah diamati dan teliti sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi menurut Moeloeng adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu” (J., 2014). Maka Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas sesuatu data dan asal sumber untuk menguji mengeksplorasi kebenaran informasi tertentu melalui metode dan ran informasi tertentu sumber pengumpulan data yang berbeda seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi dapat divalidasi dengan menggunakan wawancara untuk memastikan keakuratannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari waktu yang berbeda untuk melihat perubahan, konsisten, atau perkembangan suatu fenomena.

Dalam penelitian kuantitatif, konfirmasi disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, konfirmasi lebih dipahami sebagai prinsip transparansi. ini berarti peneliti harus terbuka dan jujur tentang proses serta elemen-elemen dalam penelitian mereka. Dengan demikian, pihak lain dapat mengevaluasi hasil penelitian dan memberikan persetujuan atau umpan balik terhadap temuan tersebut.

